

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : Psikologi Klinis
NOMOR KODE/SKS : 02075321/ 3 SKS
SEMESTER : 4
DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai pengantar dan pendekatan psikologi klinis, konsep normalitas dan patologi serta model-model intervensi kesehatan mental. Mata kuliah ini menjelaskan tentang DSM V dan PPDGJ III. Serta macam-macam kepribadian, asesmen dalam klinis seperti observasi dan wawancara. Menjelaskan pula intervensi klinis serta kekhususan dalam klinis. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

1. Memahami berbagai konsep, prinsip, dan metode dalam bidang psikologi klinis.
2. Memahami batasan normal dan abnormal beserta kriterianya.
3. Memahami sistem pengklasifikasian gangguan psikologis berdasarkan DSM V dan PPDGJ III.
4. Mengetahui berbagai jenis gangguan psikologis berdasarkan sistem mengklarifikasi tersebut.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengantar psikologi klinis dan garis besar materi perkuliahan psikologi klinis, pendekatan psikologi klinis, hubungan psikologi klinis dengan kesehatan mental, psikologi abnormal, psikodiagnostika dan psikoterapi.	Pengantar dan pendekatan psikologi klinis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, sejarah, ruang lingkup, asumsi yang menjadi orientasi psikologi klinis 2. Pendekatan psikologi klinis di area individu, kelompok, dan komunitas. 3. Asesmen dan intervensi. 4. Persepektif utama. 5. Kedudukan dan hubungan psikologi klinis di antara/ dengan kesehatan mental, psikologi abnormal, psikodiagnostik, dan psikoterapi. 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay. 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan sejarah psikologi klinis. b. Jelaskan ruang lingkup psikologi klinis c. Berikan contoh asesmen dan intervensi. d. Berikan contoh 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							<p>penerapan psikologi klinis: individu, kelompok, dan komunikasi.</p> <p>e. Jelaskan hubungan dan kedudukan psikologi klinis antara kesehatan mental, psikologi abnormal, psikodiagnostik, dan psikoterapi.</p>	
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep normalitas dan	1. Konsep normalitas dan patologi	1. Perbedaan klinis dan abnormal. 2. Kriteria abnormalitas.	3 X 45'	LCD, Whiteboard	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya	1. Teknik : Tanya jawab 2. Bentuk	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

	patologis, model-model intervensi kesehatan mental.	s. 2. Model-model intervensi kesehatan mental.	3. Kriteria patologis. 4. Batasan abnormalitas. 5. Persepsi yang salah tentang abnormalitas. 6. Perspektif sejarah psikopatologis. 7. Lima model kesehatan mental: Model Klinis (1) <i>Custodial</i> , (2) <i>Therapeutic</i> ; Model Komunitas (3) Klinis, (4) Kesehatan Masyarakat; Model <i>Social Action</i> .			jawab	soal : Pilihan ganda dan essay. 3. Soal : a. Jelaskan perbedaan klinis dan abnormalitas. b. Sebutkan kriteria abnormalitas. c. Sebutkan kriteria patologis. d. Jelaskan batasan abnormalitas. e. Jelaskan persepsi yang salah	
--	---	---	--	--	--	-------	--	--

							tentang abnorm alitas. f. Jelaskan model-model kesehatan mental.	
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengantar DSM V dan PPDGJ III.	Pengenalan DSM V dan PPDGJ III.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar dan sejarah DSM V. 2. Sistem klasifikasi diagnosa multiaksial. 3. Pengantar dan sejarah PPDGJ III. 4. Perbedaan DSM V dan PPDGJ III. 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan sejarah DSM V. b. Jelaskan sistem klarifikasi diagnosa multiaksial. c. Jelaskan sejarah 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							PPDGJ III. d. Jelaskan perbedaan DSM V dan PPDGJ III.	
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan klarifikasi gangguan kejiwaan menurut DSM V.	Klarifikasi gangguan kejiwaan menurut DSM V.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etiologi dan dinamika gangguan kecemasan. 2. Ciri-ciri etiologi dan dinamika gangguan kecemasan. 3. Penanganan etiologi dan dinamika gangguan kecemasan. 4. Etiologi dan dinamika schizoprenia. 5. Ciri-ciri etiologi dan dinamika schizoprenia 6. Penanganan etiologi dan dinamika 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan dinamika dan ciri-ciri gangguan kecemasan. b. Jelaskan penanganan terhadap 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

			schizophrenia.				gangguan kecemasan. c. Sebutkan ciri-ciri schizophrenia. d. Berikan contoh kasus schizophrenia.	
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan klarifikasi gangguan kejiwaan menurut DSM V (lanjutan).	Klarifikasi gangguan kejiwaan menurut DSM V (lanjutan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etiologi dan dinamika gangguan. 2. Ciri-ciri etiologi dan dinamika gangguan 3. Penangan etiologi dan dinamika gangguan. 4. Etiologi dan dinamika DMO. 5. Ciri-ciri etiologi dan dinamika DMO. 6. Penanganan etiologi dan 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan etiologi dan dinamika gangguan perilaku. b. Sebutkan ciri-ciri 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

			dinamika DMO.				gangguan perilaku c. Berikan contoh kasus gangguan perilaku d. Jelaskan penanganan DMO.	
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori-teori kepribadian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori kepribadian psikoanalisa 2. Teori kepribadian behavioristik 3. Teori kepribadian humanistik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar dan sejarah. 2. Struktur kepribadian. 3. Dinamika kepribadian. 4. Perkembangan kepribadian. 5. Penanganan terhadap gangguan/masalah. 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan sejarah psikoanalisa, behavioristik, dan humanistik b. Jelaskan struktur kepribadian 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							<p>ian menurut psikoanalisa, behavioristik, dan humanistik.</p> <p>c. Jelaskan perkembangan kepribadian.</p> <p>d. Jelaskan penanganan kasus-kasus psikoanalisa, behavioristik, dan humanistik.</p>	
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan asesmen klinis : observasi.	Asesmen klinis: observasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian observasi klinis. 2. Teknik-teknik observasi klinis 3. Tahapan-tahapan observasi klinis 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Ketrampilan dalam observasi klinis 5. Format laporan observasi klinis 			observasi	<p>ganda dan essay</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian asesmen klinis: observasi b. Jelaskan tahapan dan teknik observasi klinis c. Sebutkan ketrampilan yang harus dimiliki dalam observasi klinis. 	
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan asesmen klinis : wawancara.	Asesmen klinis: wawancara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian wawancara klinis. 2. Teknik-teknik wawancara klinis. 3. Tahapan-tahapan wawancara klinis. 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay 3. Soal : 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

			<ul style="list-style-type: none"> 4. Keterampilan dalam wawancara klinis. 5. Format laporan wawancara klinis. 				<ul style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian asesmen klinis: wawancara b. Jelaskan tahapan dan teknik wawancara klinis c. Sebutkan keterampilan yang harus dimiliki dalam wawancara klinis. 	
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan intervensi klinis: konseling; dan intervensi terapeutik: psikoterapi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Intervensi klinis : konseling. 2. Intervensi terapeutik: psikoterapi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengantar konseling dan psikoterapi 2. Karakteristik konselor dan terapis. 3. Tahap-tahap dalam proses konseling. 4. Teknik konseling. 5. Bentuk-bentuk 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Video/film 5. Tugas konseling 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay 3. Soal : <ul style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

			<p>psikoterapi bidang klinis: terapi psikoanalisa. Terapi behavioristik, terapi humanistik, <i>client centered</i> therapy, terapi kognitif, terapi kelompok, terapi keluarga, dsb.</p>				<p>n intervensi klinis (konseling) dan intervensi terapeutik (psikoterapi). b. Sebutkan karakteristik konselor dan terapis. c. Jelaskan tahap-tahap dalam proses konseling d. Jelaskan teknik- teknik konseling e. Jelaskan bentuk- bentuk psikoterapi di</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--	--

							bidang klinis.	
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kekhususan dalam psikologi klinis: psikologi komunitas.	Intervensi komunitas: pengantar psikologi komunitas dan intervensi krisis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian psikologi komunitas. 2. Prinsip-prinsip psikologi komunitas. 3. Ruang lingkup psikologi komunitas 4. Penanganan masalah di psikologi komunitas. 5. Konsep krisis dan intervensi krisis. 6. Teknik intervensi krisis 7. Kondisi-kondisi yang diperlukan untuk program intervensi krisis. 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tanya jawab 2. Bentuk soal : Pilihan ganda dan essay 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian psikologi komunitas b. Jelaskan prinsip-prinsip psikologi komunitas c. Jelaskan konsep krisis dan intervensi krisis d. Jelaskan 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							teknik intervensi krisis dalam psikologi komunitas.	
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kekhususan dalam psikologi klinis: psikologi komunitas (lanjutan).	Intervensi komunitas: konsultasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konsultasi. 2. Tipe-tipe konsultasi. 3. Karakteristik umum konsultasi. 4. Peran konsultan dalam intervensi komunitas. 5. Tahap-tahap dalam proses konsultasi. 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas konsultasi dalam kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Tanya Jawab 2. Bentuk soal: Pilihan ganda dan essay 3. Soal: <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian konsultasi dalam intervensi komunitas. b. Sebutkan tipe-tipe konsultasi. c. Jelaskan karakteristik 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							<p>tik umum konsultasi</p> <p>.</p> <p>d. Jelaskan peran konsultan dalam intervensi komunitas.</p> <p>e. Jelaskan tahap-tahap dalam proses konsultasi</p> <p>.</p>	
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kekhususan dalam psikologi klinis: psikologi klinis anak.	Psikologi klinis anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar psikologianak. 2. <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorders</i> (ADHD). 3. <i>Mental Retardation</i> (MR). 4. <i>Learning Disabilities</i> (LD). 5. Asesmen dan penanganan. 	3 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Video/film 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Tanya Jawab 2. Bentuk soal: Pilihan ganda dan essay 3. Soal: <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian psikologi 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							klinis anak. b. Jelaskan pengertian dan karakteristik ADHD, MR, dan LD. c. Jelaskan asesmen pada kasus klinis anak: ADHD, MR, dan LD. d. Jelaskan penanganan pada kasus klinis anak: ADHD, MR, dan LD.	
13	Mahasiswa mampu memahami dan	Psikologi klinis anak	1. Autisme. 2. Gangguanperilak	3 X 45'	LCD, Whitebo	1. Ceramah interaktif	1. Teknik: Tanya	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

	menjelaskan kekhususan dalam psikologi klinis: psikologi klinis anak (lanjutan).	(lanjutan).	u. 3. Asesmen dan penanganan.		ard	2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Video/film	jawab 2. Bentuk soal: Pilihan ganda dan essay 3. Soal a. Jelaskan pengertian dan karakteristik Autisme dan gangguan perilaku. b. Jelaskan asesmen pada kasus klinis anak: Autisme dan gangguan perilaku. c. Jelaskan penanganan pada kasus	
--	--	-------------	----------------------------------	--	-----	---	---	--

							<p>klinis anak: Autisme dan gangguan perilaku.</p>	
14	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kekhususan dalam psikologi klinis: psikologi forensik.</p>	<p>Psikologi forensik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian psikologi forensik. 2. Perbedaan psikologi klinis dan psikologi forensik. 3. Ruang lingkup psikologi forensik. 4. Terapan psikologi forensik. 5. Proses hukum dalam psikologi forensik. 6. Peran dan kompetensi ahli psikologi dalam psikologi forensik. 	3 X 45'	<p>LCD, Whiteboard</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: tanya jawab 2. Bentuk soal: Pilihan ganda dan essay 3. Soal: <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian psikologi forensik. b. Sebutkan perbedaan antar psikologi klinis dan psikologi forensik. c. Sebutkan ruang lingkup psikologi forensik. 	<p>(1), (2), (3), (4), (5), (6)</p>

							<p>d. Jelaskan peran dan kompetensi psikolog forensik.</p> <p>e. Jelaskan peran dan kompetensi psikolog dalam psikolog forensik.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

REFERENSI BUKU:

1. Hall & Lindzey. 1978. *Theories of Personality*. New York: John Wiley & Sons.
2. Nevid. 2008. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
3. Korshin, S. J. 1976. *Modern Clinical Psychology: Principles of Intervention in the Clinic and Community*. New York: Basic Books, Inc. Pub.
4. Phares, E. J. 1992. *Clinical Psychology. Concepts, Methods, and Profession*. Pacific Grove, California: Brooks/ Cole Publishing Company.
5. DSM V & PPDGJ III.
6. Sendberg, D. Norman. 2007. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.